

PENGARUH PENDAPATAN MARGIN BAY AL- MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH

Jasri

Universitas Muhammadiyah Makassar
jasri@unismuh.ac.id

Abstrak

Studi ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan margin jual beli murabahah terhadap tingkat profitabilitas dan seberapa besar pengaruh pendapatan margin jual beli murabahah tersebut terhadap profitabilitas perbankan yang menjadi objek penelitian. Sehingga dalam penelitian ini bersifat perbandingan antara profitabilitas dan sumbangsi keuntungan dari pendapatan margin jual beli murabahah. Variabel yang diteliti dibagi kedalam dua kelompok yang berkaitan, yaitu independent variables dan dependent variables. Penelitian ini menyatakan keuntungan sebagai independent variables. Sedangkan dependent variables dalam penelitian ini menyatakan profitabilitas sebagai variabel dependen. Seluruh data primer yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa instrument berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memenuhi data yang dibutuhkan. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa margin bay al-murabahah memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. Dengan tingkat persentase keuntungan yang signifikan.

Kata Kunci: *Margin Bay Al-Murabahah, Profitabilitas, Bank Syariah*

Abstract

This research aimed to determine whether there is influence in sale and purchase of murabahah revenue margin toward the level of profitability and how much the influence of murabahah revenue margin selling toward the bank profitability which being the object in this research So that, this research have a comparison quantity profitability and contribution margin income gains from murabahah buying and selling. The Variable studied were divided into two group: the independent variables and the dependent variables. This research determine the revenue margin as the independent variables while profitability as dependent variables. A primary data required in this study was obtained through some instruments in the form of observations, interviews, and documentation to get the data. After that the collected data are processed and analyzed using simple linear analysis. This research proves that the bay al-murabahah rMrgin grve the influence to profitability level of PT. Bank Sulselba- Branch Syariah Makassar with significant profit percentage

Keywords: *Bay al-Murabahah Margin, Profitability, Sharia Bank*

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat dua jenis bank ditinjau dari segi prinsipnya yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat serta menyalurkannya

kepada pihak-pihak kekurangan dana dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak-pihak kekurangan dana dalam rangka

mensejahterakan rakyat dan berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam Perbankan syariah mempunyai prinsip bagi hasil yang berbeda dengan perbankan konvensional, dan ternyata lebih tangguh dan terbukti mampu bertahan pada krisis moneter tahun 1998. Bahkan, sistem perbankan syariah saat ini lebih berkembang atau menjadi alternatif menarik bagi kalangan pengusaha sebagai pelaku bisnis, akademisi sebagai penyedia sumber daya manusia dan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan.

Selain menghimpun dana dari masyarakat bank syariah juga memberikan jasa-jasa pembiayaan. Jasa-jasa pembiayaan yang ditawarkan Bank Syariah jauh lebih beragam daripada jasa-jasa yang ditawarkan oleh bank konvensional.

Jasa-jasa perbankan syariah yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah dikemas dalam produk-produk yang ada dalam Bank Syariah, salah satunya adalah pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah merupakan jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli dengan cash atau cicilan. Sedangkan pola pelayanannya dengan memakai jenis pembelian berdasarkan pesanan. Pada perjanjian murabahah bank

membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu dari pemasok barang dan kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut dengan menambah suatu mark-up atau keuntungan. Dengan kata lain, penjualan barang oleh bank kepada nasabah dilakukan atas dasar cost-plus profit (Sjahdeini, 1999).

Fenomena yang sangat menarik dewasa ini, dimana masyarakat kebutuhan masyarakat semakin meningkat, terkhusus dalam hal-hal yang sifatnya konsumtif. Misalnya kebutuhan akan rumah, mobil, motor, dan sebagainya. Akan tetapi, tidak sedikit diantara mereka yang memiliki dana dalam waktu yang bersamaan untuk memenuhi seluruh kebutuhannya itu dalam waktu singkat. Bank syariah dengan produk murabahah dapat menjadi solusi alternatif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Melalui produk tersebut dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan profit pada bank syariah. Oleh karena itu, tingginya minat nasabah untuk melakukan akad bay almurabahah tentunya akan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan bank syariah.

Bank Syariah

Mallawean (2013: 02) memberikan pengertian bahwa perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam.

Menurut Muhammad (2011: 15) Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya harus dikembangkan berdasarkan pada al-Qur'an dan Hadis Nabi saw atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatan usahanya yaitu menghipun dana, menyaiurkan dana, dan jasa-jasa perbankan harus dilaksanakan berdasarlan prinsip-prinsip syariat yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis Nabi saw.

Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syari'ah. Setiap kelembagaan

keuangan syari'ah akan menerapkan ketentuanketentuan sebagai berikut (Wirdyahningsih, 2005: 15):

1. Menjauhkan Diri dari Kemungkinan Adanya Unsur Riba
2. Menerapkan Sistem Bagi Hasil dan Jual-Beli Pendapatan

Pendapatan adalah hasil prestasi suatu perusahaan yang memperoleh imbalan yang pada umumnya disebut penjualan (Hadiwidjaya dan Rivai, 1989 : 139) Sedangkan menurut Rina (2006 : 20) pendapatan adalah bahwa pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha. atau pelunasan utang, atau kombinasi dari keduanya selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lainnya yang merupakan bagian utama badan usaha

Pendapatan merupakan hasil yang diterima dari pengelolaan yang berasal dari aktivitas atau kegiatan perusahaan, tentunya pendapatan yang besar akan menghasilkan profit yang besar pula

Bay al-Murabahah

Asro dan Kholid (2011: 71) mengatakan bahwa *Bay al-murabaha* merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal

ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.

Definisi *bay al-murabahah* juga dikemukakan oleh Manan (2012: 223) bahwa *bay al-murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah. Sedangkan menurut Mardani (2012: 136) dalam kesimpulannya mendefinisikan *bay al-murabahah* sebagai akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli."

Ascarya (2011: 82) mengemukakan rukun-rukun yang harus dipenuhi pelaku akad dalam transaksi *bay al-murabahah* yaitu:

1. Pekaku akad, yaitu *ba'i* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
2. Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga)
3. *Shighat*, yaitu *Ijab* dan *Qabul*.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak dalam transaksi *bay al-murabaha* menurut Mardani (2012: 137) yaitu:

1. Jual beli *bay al-murabaha* harus dilakukan atas barang yang telah dimiliki (hak kepemilikan telah berada ditangan penjual).
2. Adanya informasi yang jelas tentang keuntungan, baik nominal maupun persentase sehingga diketahui oleh pembeli sebagai salah satu syarat sah *bay al-murabaha*.
3. Dalam sistem *bay al-murabahah*, penjual boleh menetapkan syarat pada pembeli untuk menjamin kerusakan yang tidak tampak pada barang, tetapi lebih baik syarat seperti itu tidak ditetapkan, karena pengawasan barang merupakan kewajiban penjual di simpan untuk menjaga kepercayaan yang sebaiknya.

Margin Keuntungan

Menurut Karim (2010: 280), Margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan pertahun, perhitungan Margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan Margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan.

"Referensi Margin keuntungan adalah Margin keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO Bank Syariah" (Karim, 2010:280). Penetapan

Margin keuntungan didasarkan pembiayaan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari tim ALCO Bank Syariah dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Direct Competitor's Market Rate* (DCMR)

Yaitu tingkat Margin keuntungan rata-rata perbankan syariah. atau tingkat Margin keuntungan beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO, sebagai kelompok kompetitor langsung. atau tingkat Margin keuntungan bank syariah tertentu yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kompetitor langsung.

2. *Indirect Competitor's Market Rate* (ICMR)

Yaitu tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional, atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok kompetitor tidak langsung, atau tingkat rata-rata suku bunga bank konvensional tertentu yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kompetitor tidak langsung yang terdekat.

3. *Expected Competitive Return for Investors* (ECRI)

Yaitu target bagi hasil kompetitor yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga.

4. *Acquiring Cost*

Yaitu biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

5. *Overhead Cost*

Yaitu biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2013: 196). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Berdasarkan prakteknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut Kasmir (2013: 199) adalah:

1. *Profit Margin (Profit Margin On Sales)*

Profit Margin On Sales atau Rasio Profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. cara menggunakan rasio ini adalah dengan

membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

2. Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu perhitungan yang masuk dalam kategori rasio profitabilitas. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

4. Laba per Lembar Saham

Rasio laba per lembar saham atau rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

B. METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh pengaruh pendapatan margin jual-beli murabahah terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar, maka digunakan analisis dengan metode statistik.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiayaan murabahah terhadap laba yang diperoleh adalah persamaan regresi linier sederhana: (Sugiono: Statistika untuk Penelitian, (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2007).

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana:

Y = Laba/Profitabilitas

α = Nilai laba jika pembiayaan murabahah tidak ada

β = Kecenderungan perubahan tingkat laba akibat penerimaan margin jualbeli pembiayaan murabahah

X = Pembiayaan murabahah

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan melalui uji koefisien determinasi dan uji regresi (*t-test*):

1. Analisa Koefisien Determinan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika K_d mendekati nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat.
- b. Jika K_d mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

2. Uji Regresi (Uji t)

Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dengan melihat ketentuan berikut, yaitu.

- a. Membandingkan nilai thitung dengan nilai t_{tabel} :
 - 1) Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Melihat Probabilities Values
Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima
- 3) Jika hasil penelitian tidak sesuai dengan arah hipotesis (positif atau negatif) walaupun berada dibawah tingkat signifikan, maka hipotesis ditolak.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Variabel X (Margin Bay Al-Murabahah)

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar tentang total margin bay al-murabahah per Desember dari periode 2010-2013, maka penulis akan menganalisis jumlah margin dari Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Margin Bay al-Murabahah
PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar
2010-2013

Periode	Total Margin
31 Desember 2009	829.114.953
31 Desember 2010	3.093.231.416
31 Desember 2011	9.308.283.574
31 Desember 2012	13.819.627.764
31 Desember 2013	22.806.946.745

Sumber: Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar, 2013

Dengan melihat Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat *margin bay al-murabahah* selalu mengalami peningkatan dari setiap periode ke periode berikutnya. Hal ini dapat dilihat pada 31 Desember 2009 dimana total pendapatan margin sebesar 829.114.953 dan mengalami peningkatan pada 31 Desember 2010 total pendapatan margin Rp.3.093.231.416, kemudian pada 31 Desember 2011 mengalami peningkatan dengan total pendapatan margin sebesar Rp.9.308.283.574, selanjutnya pada 31 Desember 2012 kembali mengalami peningkatan dengan total pendapatan *margin* pada periode ini sebesar Rp.13.819.627.764, dan pada 31 Desember 2013 mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya dengan total pendapatan *margin* Rp.22.806.946.745.

Uji Variabel Y (Profitabilitas)

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar tentang total *margin bay al-murabahah* per Desember dari periode 2010-2013, maka penulis akan menganalisis jumlah *margin* dari Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar

sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Profitabilitas
PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar
2010-2013

Periode	Total Margin
31 Desember 2009	-1.766.872.384
31 Desember 2010	1.180.064.644
31 Desember 2011	5.477.410.653
31 Desember 2012	9.653.664.466
31 Desember 2013	15.749.608.618

Sumber: Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar, 2013

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa total *profitabilitas* yang diperoleh oleh Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar selalu mengalami kenaikan. Dimana pada 31 Desember 2009 *profitabilitas* yang dihasilkan bahkan bernilai negative yaitu sebesar Rp.-1.766.872.384, akan tetapi pada 31 Desember 2010 *profitabilitas* yang dihasilkan sudah menunjukkan angka positif sebesar Rp.1.180.064.644, pada 31 Desember 2011 juga menunjukkan peningkatan sebesar Rp.5.477.410.653, peningkatan juga terjadi pada 31 Desember 2012 dimana total *profitabilitas* yang dihasilkan yaitu Rp.9.653.664.466, dan pada 31 Desember 2013 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya dengan total *profitabilitas* yang dihasilkan yaitu Rp.15.749.808.618.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Data yang diperoleh dari Bank Sulselbar Cabang Syariah dari empat tahun terakhir dan diolah dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20.0

Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh *margin bay al-murabahah* terhadap profitabilitas PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar berikut. Adapun hasil dari pengolahan data dengan program SPSS 20.0 dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana margin terhadap profitabilitas pada PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar Tahun 2010-2013

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-174,899	44,913		-3,894	,030
	margin	,783	,035	,997	22,161	,000

a. Dependent Variable: profiabilitas

Sumber: Data Statistik diolah, 2014

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dari Tabel 3 di atas dengan memperhatikan angka yang ada pada kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-174,899) + 0,783X$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

a. Nilai koefisien (α) adalah -174,899

Koefisien konstanta sebesar -174,899 artinya jika tingkat variabel X (*margin bay al-murabahah*) sama dengan 0 (nol), maka perubahan terhadap variabel Y (*Profitabilitas*) akan sebesar -174,899.

b. Nilai koefisien regresi (b) adalah 0,783

Koefisien regresi margin sebesar 0,783 dan bertanda positif, berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada margin (X), maka perubahan profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,783.

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R^2 yang

semakin mendekati satu maka variabel independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi (R^2) antara 0 sampai dengan 1. Dari analisis data diperoleh hasil:

Tabel 4
Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997 ^a	,994	,992	62,32090

b. Predictors: (Constant), margin

Sumber: Data Statistik diolah, 2014

Dari Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* atau koefisien determinasi (R^2) adalah 0,994. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel X (*margin*) dalam menerangkan variabel Y (*profitabilitas*) yaitu sebesar 0,994 atau dengan kata lain, kemampuan variabel independen dalam menerangkan variable dependen sebesar 99,4%. Sedangkan sisanya sebesar 0,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak di bahas dalam penelitian ini. Nilai R^2

untuk *profitabilitas* yang besar akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi pengaruh *margin bay al-murabahah* terhadap *profitabilitas* PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar.

Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan langkah-langkah pengujian hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t. Hasil pengujian regresi dengan menggunakan uji-t dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi dengan Menggunakan Uji-t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-174,899	44,913		-3,894	,030
	margin	,783	,035	,997	22,161	,000

a. Dependent Variable: profiabilitas

Sumber: Data Statistik diolah, 2014

Tingkat signifikan (α) yang digunakan, $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan Tabel 5 di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 22,161. Derajat kebebasan (df) = $n - k$ atau $5 - 2 = 3$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel dependen dan independen), dengan ketentuan tersebut, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 3,182. Pada Tabel 5 juga dapat diketahui bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0,000.

Berdasarkan data pada Tabel 5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel *margin* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 22,161 > nilai t_{tabel} sebesar 3,182 *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,997 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti *margin bay al-murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* pada PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *margin bay al-murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* terbukti atau dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *margin bay al-murabahah* pada

PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar, maka tingkat pula *profitabilitas* yang akan diperolehnya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar masih merupakan Unit Usaha Syariah (UUS).

Berdasarkan hasil *R square* menunjukkan bahwa sekitar 99,4% *profitabilitas* dijelaskan oleh *margin bay al-murabahah* dan sisanya 0,6% *profitabilitas* dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *margin bay al-murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar 31 Desember 2009 - 31 Desember 2013, dimana berdasarkan data hasil penelitian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,161 > 3,182$) dan tingkat signifikan yaitu 0,000 yang lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *margin bay al-murabahah* yang diperoleh akan berpengaruh besar terhadap tingkat *profitabilitas* yang diperoleh oleh PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Departemen Agama RI. (Cet. Ke-2) Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Al-Albani, Muhammad dan Baz, (ed). 2006. *Shahih Fiqh Sunnah: Hudud, Jinayat dan Diyat, Jual Beli*. Jakarta: Pustaka al-Tazkia.
- Al-Arif, M. Nur rianto. 2011. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: Era Adicintra Intermedia
- Antonio, Syafi'i. 2011. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Badri, Muhammad Arifin Bin. 2009. *Riba dan Tinjauan Kritis Perbankan Syariah: Penjelasan Secara Rinci Mengenai Macam-Macam Riba dan Contoh Prakteknya pada Zaman Ini*. Bogor: Pustaka Darul Ilmi.
- Basir, Cik. 2009. *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah: Di Pengadilan Agama dan Mahkamah Agung*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarman A. 2010. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mallawean, Abdul Rahim. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank: Sebuah Studi tentang Dasar-Dasar Perbankan, Asuransi, BMT, Reksadana, Pasar Modal, BPRS, dan Pegadaian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Manan, Abdul. 2012. *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana.
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cet. V, Bandung: CV. Alfabeta
- _____. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wiryaningsih dan Perwataatmadja, (ed). 2006. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.